

**EFEKTIVITAS METODE BERNYANYI DALAM MATAKULIAH SHOROF
BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB****Nur hariyanto¹, Moh. Rozy Zamroni*², Rahmad Hidayatullah³**^{1&3}Universitas Islam Negeri Fatramawati Sukarno, Bengkulu²Universitas Negeri Malang, Indonesia**Article History:**

Received:

May 10, 2024

Revised:

May 13, 2024

Accepted:

May 20, 2024

Published:

May 28, 2024

Abstract: The problems of learning shorof in terms of media and teaching methods that are less effective are the main basis for this article, so this article explores the effectiveness of the singing method in learning shorof courses for Arabic language education students. In learning Arabic, especially the grammar or shorof aspect, students often face challenges of material complexity and motivation. This research also aims to fill the gap in the literature by investigating the extent to which the use of singing methods can improve student understanding and engagement. The research method in this research is quantitative research using a quasi-experimental approach. The research design used in this study was a nonequivalent control group design (pretest-posttest control group design without randomization). In this design, group subjects are not conducted randomly, for example an experimental class in a particular class with existing or existing students. The results showed that the experimental group who received learning using the singing method showed a significant increase in understanding the material compared to the control group. This is proven by the significance value in the paired sample t-test and the independent sample t test which is $0.00 < 0.05$, so this figure shows that the singing method has a significant influence and change on students' vocabulary. These findings indicate that the singing method can be an effective approach in learning shorof courses for Arabic language education students. The practical implication of this research is the importance of including music and singing elements in learning design to increase student effectiveness and engagement in learning Arabic.

Correspondence*Address:**rozyzamroni11@gmail.com**Keywords:**

Metode Bernyanyi, Shorof, Pendidikan Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Pendidikan Bahasa Arab memiliki tantangan tersendiri dalam pembelajarannya, terutama dalam memahami aspek-aspek tata bahasa (shorof). Pelajaran bahasa Arab membutuhkan tenaga pendidik yang telah menguasai materi keseluruhan ilmu bahasa Arab (Gharaibeh & Alhassan, 2023). Kemampuan ini, yaitu kemampuan dosen untuk mengelola media atau metode yang biasa digunakan pada penempatan yang nyaman untuk belajar sehingga dapat menumbuhkan semangat Mahasiswa dalam mengikuti alur pelajaran. Terkait dengan proses pembelajaran, sebagai dosen harus memiliki metode khusus untuk pembelajaran menjadi menarik, sehingga proses penyampaian materi mudah untuk dipahami. Pelajaran bahasa Arab kurang diminati masyarakat Indonesia, dibanding dengan bahasa-bahasa lain. Dikarenakan masyarakat kurang dikenal dan belum akrab dengan bahasa Arab, sehingga bahasa Arab sulit untuk dipahami di kalangan masyarakat (Fikri et al., 2021).

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam matakuliah shorof, mahasiswa seringkali menghadapi beberapa problematika yang mempengaruhi proses pemahaman dan penguasaan materi. Salah satu masalah utama adalah kompleksitas tata bahasa Arab itu sendiri, yang membutuhkan pemahaman mendalam tentang struktur kalimat, morfologi, dan sintaksis yang berbeda dari bahasa-bahasa lainnya. Hal ini sering membuat mahasiswa merasa tertantang dan memerlukan waktu yang lebih lama untuk menguasainya. Selain itu, kurangnya sumber daya yang memadai, baik buku teks maupun materi pembelajaran interaktif, dapat menjadi hambatan dalam pembelajaran (Hamid et al., 2019). Mahasiswa seringkali kesulitan menemukan referensi yang memadai atau bahan ajar yang relevan dengan kurikulum mereka. Ketidakberanian dalam berbicara dan berlatih bahasa Arab juga merupakan masalah umum (R. Langsten et al., 2020). Keterbatasan lingkungan tempat belajar yang tidak mendukung, seperti minimnya kesempatan untuk berinteraksi dalam bahasa Arab di luar kelas, membuat mahasiswa kurang percaya diri dalam menggunakan bahasa tersebut dalam situasi nyata.

Selain itu, metode pengajaran yang kurang bervariasi dan kurang menarik juga dapat mengurangi motivasi belajar mahasiswa (Ayubi, 2022). Pendekatan pembelajaran yang monoton dan terlalu terfokus pada penjelasan teoritis tanpa penerapan praktis sering kali membuat mahasiswa kehilangan minat dan keterlibatan dalam pembelajaran (Calafato, 2020). Terakhir, kurangnya dukungan dan bimbingan dari dosen atau instruktur juga dapat menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran (Sopian, 2013). Mahasiswa seringkali membutuhkan bimbingan dan masukan yang lebih aktif dari para pengajar untuk membantu mereka mengatasi kesulitan dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Keseluruhan problematika ini secara kolektif menciptakan tantangan yang signifikan dalam pembelajaran shorof bagi mahasiswa pendidikan Bahasa Arab. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang holistik dan beragam untuk mengatasi masalah-masalah ini dan meningkatkan efektivitas

pembelajaran.

Salah satu metode yang telah lama diperdebatkan dalam konteks pembelajaran bahasa adalah penggunaan musik dan bernyanyi sebagai alat bantu. Meskipun dalam konteks bahasa lain telah terbukti efektif, penggunaan metode ini dalam pembelajaran Bahasa Arab masih relatif jarang dieksplorasi (Yusof et al., 2016). Bernyanyi salahsatu kegiatan yang menyenangkan di kalangan masyarakat pada umumnya, khususnya untuk anak-anak(Latifah et al., 2023). Mahasiswa mudah dalam mengingat materi pelajaran dengan sesuatu yang menyenangkan. Metode bernyanyi menjadi suatu cara agar Mahasiswa tertarik dalam mempelajari bahasa Arab, khususnya dalam menghafal kosakata bahasa Arab.

Penelitian tentang efektivitas metode bernyanyi dalam matakuliah *shorof* bagi mahasiswa pendidikan bahasa Arab memiliki relevansi yang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman materi bagi mahasiswa. Dengan mempertimbangkan kompleksitas tata bahasa Arab, perlu dicari metode yang tidak hanya dapat meningkatkan pemahaman, tetapi juga menjaga motivasi dan keterlibatan mahasiswa. Bernyanyi adalah metode pembelajaran yang menyenangkan dan memudahkan Mahasiswa dalam menghafal kosakata bahasa Arab dan membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan (MD et al., 2023). Tujuan dari penggunaan metode bernyanyi yaitu agar Mahasiswa yang takut, malas atau yang kurang tertarik bahasa Arab menjadi lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran(Rahmad & Anwar, 2023). Metode ini menumbuhkan semangat dalam pembelajaran bahasa Arab, melalui metode bernyanyi Mahasiswa dapat mengekspresikan segala sesuatu yang menarik dan menyenangkan sehingga memudahkan Mahasiswa untuk mengingat.

Penulis memilih objek penelitian Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu dikarenakan belum adanya penelitian yang menerapkan metode bernyanyi dalam pemeberian materi pelajaran. Menurut pengajar bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu pembelajaran bahasa Arab mulai banyak yang berminat belajar bahasa Arab, dikarenakan Mahasiswa mudah memahami materi yang disampaikan dengan metode bernyanyi khususnya dalam menghafal *shorof*, lebih cepat untuk Mahasiswa mengingat apa yang mereka tangkap.

Metode bernyanyi membantu memberikan pemahaman dan mempermudah Mahasiswa dalam menghafal *shorof* pada pembelajaran bahasa Arab di Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu. Dengan metode ini diharapkan Mahasiswa mudah untuk mengingat dan menguasai *shorof*. pembelajaran dengan metode bernyanyi dapat memberikan semangat Mahasiswa dalam mempelajari bahasa Arab dan memudahkan menghafal *shorof*. Tingkat pemahaman bahasa asing yang diberikan kepada Mahasiswa tidak maksimal dalam pendekatan, metode, maupun teknik pengajaran yanag berikan tidak tepat. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui keefektifan dalam penerapan metode bernyanyi dalam

pembelajaran shorof pada Mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan jawaban-jawaban dari permasalahan yang telah ditentukan. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Sugiono, 2014).

Dua variabel yang akan diteliti hubungannya yaitu variabel bebas (variabel X) dan variabel terikat (Variabel Y). Sedangkan pada penelitian ini dua variabel tersebut yaitu metode bernyanyi sebagai variabel X, dan Meningkatkan hasil belajar shorof sebagai variabel Y. Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu dengan menggunakan pendekatan kuasi eksperimen. Karena pendekatan ini adalah satu-satunya metode penelitian yang dianggap paling dipercaya untuk dapat menguji hipotesis sebab dan akibat.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design* (desain pretest-posttest kelompok kontrol tanpa acak) (Sudjana & Ibrahim, 2009). Dalam desain ini subjek kelompok tidak dilakukan secara acak, misalnya kelas eksperimen di suatu kelas tertentu dengan siswa yang telah ada atau sebagaimana adanya. Dimana dalam desain ini dilakukan tes sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen/tes awal (Y_1) disebut pretest, dan sesudah eksperimen/tes akhir (Y_2) disebut posttest. perbedaan antara Y_1 dan Y_2 diasumsikan merupakan dari treatment (eksperimen). Desain penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen (R)	Y_1	X	Y_2
Kontrol (R)	Y_1	-	Y_2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di PKPPS Hidayatul Qomariyah Bengkulu, pada bulan juni sampai juli 2023. Adapun sampel yang diteliti ada 2 kelas yaitu kelas 7 A sebagai kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan metode bernyanyi dan kelas 7 B sebagai kelas kontrol yang tidak diajarkan dengan metode bernyanyi. Pada bagian ini, penulis

akan menyajikan hasil penelitian yang dilakukan sebelum diterapkannya metode bernyanyi pada mata pelajaran bahasa arab, yang mana guru memasuki ruangan kelas 7 A sebagai subjek penelitian ketika terjadi proses belajar mengajar. Sebelum diberi treatment, kedua kelas ini diberikan pretest yang terdiri dari tes tentang kosa-kata. Setelah guru mengajarkan materi dengan video animasi kepada siswa maka guru melakukan test kepada siswa untuk melihat hasil belajar baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, diperoleh hasil nilai pretest dan posttest pada kelas control dan kelas eksperimen di PKPPS Hidayatul Qomariyah Bengkulu, sebagai berikut:

Tabel 4.1 hasil pre-test dan pos-test kelas kontroldan eksperimen

No	Kelas Eksperimen		No	Kelas Kontrol	
	Pte-test	Pos-test		Pre-test	Pos-test
1	70	95	1	60	70
2	50	85	2	55	75
3	60	80	3	65	75
4	55	75	4	60	65
5	60	80	5	70	75
6	75	95	6	45	60
7	65	80	7	65	70
8	75	100	8	60	65
9	55	70	9	65	70
10	70	80	10	50	60
11	70	75	11	70	80
12	55	85	12	65	75
13	60	80	13	60	75
14	70	95	14	50	75
15	65	80	15	70	75
16	60	75	16	60	70
17	70	85	17	55	70
18	60	90	18	70	85

19	70	95	19	60	70
20	50	85	20	55	70
21	60	80	21	70	75

1. Kelas Eksperimen

a) Pre-Test Kelas Eksperimen

Peneliti menggunakan SPSS 25 untuk memudahkan dalam perhitungan nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi untuk mengetahui hasil belajar siswa dari soal pre-test yang telah diberikan kepada kelas eksperimen di kelas 7 PKPPS Hidayatul Qomariyah Bengkulu.

Tabel 4. 2 Descriptive Pre-Test Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	21	50.00	75.00	63.0952	7.66097
Valid N (listwise)	21				

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 25 bahwa nilai pre-test kelas Eksperimen dengan jumlah sampel sebanyak 21 orang dengan nilai terendah nilai yang didapat sebesar 50 dan nilai tertinggi sebesar 75 dengan jumlah nilai rata-ratanya sebesar 63,09 dengan simpangan bakunya sebesar 7,660.

Tabel 4.3 Nilai Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen

Pre-Test Eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50.00	2	9.5	9.5	9.5
	55.00	3	14.3	14.3	23.8
	60.00	6	28.6	28.6	52.4
	65.00	2	9.5	9.5	61.9
	70.00	6	28.6	28.6	90.5
	75.00	2	9.5	9.5	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Tabel ini menunjukkan hasil perhitungan distribusi berdasarkan frekuensi pre-test untuk kelompok eksperimen yang 2 siswanya 9,5% memiliki nilai belajar 50, sebanyak 3 siswa 14,3% memiliki nilai belajar 55, kemudian 6 siswanya 28,6% memiliki nilai belajar 60, sebanyak 2 siswa 9,5% memiliki nilai

belajar 65, sebanyak 6 siswa 28,6% memiliki nilai belajar 70, sebanyak 2 siswa 9,5% memiliki nilai belajar 75.

b) Post-Test Kelas Eksperimen

Peneliti menggunakan SPSS 25 untuk memudahkan dalam perhitungan nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi untuk mengetahui hasil belajar siswa dari soal post-test yang telah diberikan kepada kelas eksperimen di kelas 7 PKPPS Hidayatul Qomariyah Bengkulu.

Tabel 4.4 Descriptive Post-Test Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Post-Test Eksperimen	21	70.00	100.00	84.0476	8.15767
Valid N (listwise)	21				

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 25 bahwa nilai post-test kelas Eksperimen dengan jumlah sampel sebanyak 24 orang dengan nilai terendah yang didapat sebesar 70 dan nilai tertinggi sebesar 100 dengan jumlah nilai rata-rata sebesar 84,047 dengan simpangan bakunya sebesar 8,157.

Tabel 4.5 Nilai Hasil Post-Test Kelas Eksperimen

Post-Test Eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70.00	1	4.8	4.8	4.8
	75.00	3	14.3	14.3	19.0
	80.00	7	33.3	33.3	52.4
	85.00	4	19.0	19.0	71.4
	90.00	1	4.8	4.8	76.2
	95.00	4	19.0	19.0	95.2
	100.00	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Tabel ini menunjukkan hasil perhitungan distribusi berdasarkan frekuensi pro-test untuk kelompok eksperimen yang 1 siswanya 4,8% memiliki nilai belajar 70, sebanyak 3 siswa 14,3% memiliki nilai belajar 75, kemudian 7 siswanya 33,3% memiliki nilai belajar 80, sebanyak 4 siswa 19,0% memiliki nilai belajar 85, sebanyak 1 siswa 4,8% memiliki nilai belajar 90, sebanyak 4 siswa 19,0% memiliki nilai belajar 95, sebanyak 1 siswa 4,8% memiliki nilai

belajar 100.

Berdasarkan deskriptif data diatas terdapat perbedaan antara nilai pembelajaran kosakata dikelas eksperimen menggunakan metode bernyanyi terhadap peningkatan mufodat bahasa arab di kelas 7 PKPPS Hidayatul Qomariyah Bengkulu.

Perbedaan tersebut tergambarakan dari pre-test dan post test pada kelas eksperimen. Nilai pre-test pada kelas eksperimen dengan jumlah sampel sebanyak 24 siswa dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi sebesar 75 dengan jumlah rata-rata 63,12 dengan simpangan baku sebesar 7,490. Adapun nilai post-test untuk kelas eksperimen dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100 dengan jumlah rata-rata 83,75 dan simpangan baku sebesar 7,836.

Untuk menggambarkan analisis hasil data pretest sebelum menggunakan metode bernyanyi terdapat 22 siswa dari 24 siswa kelas 7 PKPPS Hidayatul Qomariyah Bengkulu diperoleh nilai kurang dari 75. Hasil analisis data post-test sesudah menggunakan metode bernyanyi terdapat 23 siswa dari 24 kelas 7 PKPPS Hidayatul Qomariyah Bengkulu diperoleh nilai diatas 75.

2. Kelas Kontrol

a) Pre-Test kelas Kontrol

Peneliti menggunakan SPSS 25 untuk memudahkan dalam perhitungan nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi untuk mengetahui hasil belajar siswa dari soal pre-test yang telah diberikan kepada kelas kontrol di kelas 7 PKPPS Hidayatul Qomariyah Bengkulu.

Tabel 4.6 Descriptive Pre-Test Kelas Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreKon	21	45.00	70.00	60.9524	7.35171
Valid N (listwise)	21				

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 25 bahwa nilai pre-test kelas kontrol dengan jumlah sampel sebanyak 21 orang dengan nilai terendah yang didapat sebesar 45 dan nilai tertinggi sebesar 70 dengan jumlah nilai rata-rata sebesar 60,95 dengan simpangan bakunya sebesar 7,351

Tabel 4.7 Nilai Hasil Pre-Test Kelas Kontrol

		Pre-Test Kontrol			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45.00	1	4.8	4.8	4.8
	50.00	2	9.5	9.5	14.3
	55.00	3	14.3	14.3	28.6
	60.00	6	28.6	28.6	57.1
	65.00	4	19.0	19.0	76.2
	70.00	5	23.8	23.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Tabel ini menunjukkan hasil perhitungan distribusi berdasarkan frekuensi pre-test untuk kelompok kontrol yang 1 siswanya 4,8% memiliki nilai belajar 45, sebanyak 2 siswa 9,5% memiliki nilai belajar 50, kemudian 3 siswanya 14,3% memiliki nilai belajar 55, sebanyak 6 siswa 28,6% memiliki nilai belajar 60, sebanyak 4 siswa 19,0% memiliki nilai belajar 65, sebanyak 5 siswa 23,8% memiliki nilai belajar 70.

b) Post-Test Kelas Kontrol

Peneliti menggunakan SPSS 25 untuk memudahkan dalam perhitungan nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi untuk mengetahui hasil belajar siswa dari soal post-test yang telah diberikan kepada kelas kontrol di kelas 7 PKPPS Hidayatul Qomariyah Bengkulu.

Tabel 4.8 Descriptive Post-Test Kelas Kontrol

		Descriptive Statistics				
		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PostKon		21	60.00	85.00	71.6667	5.98609
Valid N (listwise)		21				

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 25 bahwa nilai post-test kelas Kontrol dengan jumlah sampel sebanyak 21 orang dengan nilai terendah nilai yang didapat sebesar 60 dan nilai tertinggi sebesar 85 dengan jumlah nilai rata-ratanya sebesar 71,66 dengan simpangan bakunya sebesar 5,986.

Tabel 4.9 Nilai Hasil Post-Test Kelas Kontrol

		PostKon			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60.00	2	9.5	9.5	9.5
	65.00	2	9.5	9.5	19.0
	70.00	7	33.3	33.3	52.4
	75.00	8	38.1	38.1	90.5
	80.00	1	4.8	4.8	95.2
	85.00	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Tabel ini menunjukkan hasil perhitungan distribusi berdasarkan frekuensi post-test untuk kelompok kontrol yang 2 siswa 9,5% memiliki nilai belajar 60, kemudian 2 siswanya 9,5% memiliki nilai belajar 65, sebanyak 7 siswa 33,3% memiliki nilai belajar 70, sebanyak 8 siswa 38,1% memiliki nilai belajar 75, sebanyak 1 siswa 4,8% memiliki nilai belajar 80, dan sebanyak 1 siswa 4,8% memiliki nilai belajar 85.

Berdasarkan deskriptif data diatas terdapat perbedaan antara nilai pembelajaran kosakata dikelas kontrol tanpa menggunakan metode bernyanyi terhadap peningkatan mufodat bahasa arab di kelas 7 PKPPS Hidayatul Qomariyah Bengkulu.

Perbedaan tersebut tergambarakan dari pre-test dan post-test pada kelas kontrol. Nilai pre-test pada kelas kontrol dengan jumlah sampel sebanyak 24 siswa dengan nilai terendah 45 dan nilai tertinggi sebesar 75 dengan jumlah rata-rata 61,25 dengan simpangan baku sebesar 7,836. Adapun nilai post-test untuk kelas kontrol dengan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 85 dengan jumlah rata-rata 71,45 dan simpangan baku sebesar 7.144.

Untuk menggambarkan analisis hasil data pretest tidak menggunakan metode bernyanyi terdapat 23 siswa dari 24 siswa kelas PKPPS Hidayatul Qomariyah Bengkulu diperoleh nilai kurang dari 75. Hasil analisis data post-test terdapat 11 siswa dari 24 kelas 7 PKPPS Hidayatul Qomariyah Bengkulu diperoleh nilai diatas 75.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak normal dengan menggunakan uji shapiro wilk.

Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan program SPSS versi 25 dengan data sebagai berikut :

Tabel 4.10 Uji Normalitas
Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Mahasiswa						
PreEKs	.197	21	.032	.922	21	.095
PostEKs	.214	21	.013	.921	21	.092
PreKo	.163	21	.150	.918	21	.080
PostKo	.200	21	.028	.915	21	.069

a. Lilliefors Significance Correction

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :

1. Jika nilai signifikan < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai signifikan > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui bahwa nilai signifikansi data pretest kelas eksperimen pada uji Shapiro-Wilk adalah 0,095 > 0,05 maka berdistribusi normal. Selanjutnya data posttest kelas eksperimen pada uji Shapiro-Wilk adalah 0,092 > 0,05 maka berdistribusi normal. Selanjutnya data pretest kelas kontrol pada uji Shapiro-Wilk adalah 0,080 > 0,05 maka berdistribusi normal. Selanjutnya data posttest kelas kontrol pada uji Shapiro-Wilk adalah 0,069 > 0,05 maka berdistribusi normal. Karena data berdistribusi normal maka hipotesis Ha di terima dan Ho ditolak.

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dua kelompok atau sebagian besar sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Dalam uji homogen ini peneliti menggunakan program SPSS 25, dengan data sebagai berikut :

Tabel 4. 11 Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Mahasiswa	Based on Mean	1.138	3	80	.339
	Based on Median	.654	3	80	.583
	Based on Median and with adjusted df	.654	3	71.708	.583
	Based on trimmed mean	1.146	3	80	.336

Dasar-dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah :

1. Ketika nilai signifikan < 0,05 dapat diambil keputusan bahwa varians yang ada pada dua kelompok tersebut bersifat tidak homogen.
2. Ketika nilai signifikan > 0,05 maka dapat diambil keputusan bahwa varians yang ada pada dua kelompok tersebut bersifat homogen.

Berdasarkan tabel sebelumnya diketahui bahwa nilai signifikansi 0,339 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan antara data kontrol dan data eksperimen terdapat hubungan yang homogeny

1. Uji Paired Sample t-test

Uji paired t-test adalah uji data sampel yang berpasangan, untuk mengetahui adakah perbedaan rata-rata dua kelompok yang berpasangan tersebut.

Tabel 4.12 Paired Sample t-test

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Eksperimen	63.10	21	7.661	1.672
	Post Eksperimen	84.05	21	8.158	1.780
Pair 2	Pre Kontrol	60.95	21	7.352	1.604
	Post Kontrol	71.67	21	5.986	1.306

Tabel diatas untuk melihat lebih jelas rata-rata hasil belajar sebelum dan setelah digunakan metode bernyanyi. Rata-rata pre-test pada kelas eksperimen 63,10 dan post-test 84,05 mengalami kenaikan sebanyak 20,95 dapat dinyatakan bahwa adanya peningkatan setelah digunakan metode bernyanyi.

Tabel 4.13 Uji Paired Sample t-test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Eksperimen - Post Eksperimen	-20.952	7.684	1.677	-24.450	-17.455	-12.495	20	.000

Pair 2	Pre Kontrol - Post Kontrol	-10.714	5.542	1.209	-13.237	-8.192	-8.859	20	.000
--------	----------------------------	---------	-------	-------	---------	--------	--------	----	------

Dasar-dasar pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-test adalah :

1. Jika nilai signifikan < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai signifikan > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hipotesis penelitian :

H_0 : Tidak ada perbedaan rata-rata antara penggunaan metode bernyanyi dengan mufradat bahasa arab

H_a : Ada perbedaan rata-rata antara penggunaan metode bernyanyi dengan mufradat bahasa arab

Berdasarkan kolom 1 tabel diatas, Diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$, artinya ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pre-test dengan post-test kelompok eksperimen. Pada kolom 2 juga diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pre-test dengan post-test kelompok eksperimen.

Dari penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa adanya pengaruh dengan digunakan metode bernyanyi dilihat dari nilai signifikan diatas dalam pembelajaran bahasa arab di kelas 7 PKPPS Hidayatul Qomariyah Bengkulu.

2. Uji Independent Sample t-test

Independent sample t-test digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan atau bebas.

Tabel 4.14 Uji Independent Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Shorof	Post Eksperimen	21	84.0476	8.15767	1.78015
	Post Kontrol	21	71.6667	5.98609	1.30627

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan sampel sebanyak 21 dengan rata-rata hasil belajar 84,04 dan simpangan baku 8,157 sedangkan kelas kontrol dengan sampel sebanyak 21 siswa, rata-rata hasil

belajarnya 71,66 dengan simpangan baku 5,986

Tabel 4.15 Independent Sample t-Test
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar Shorof	Equal variances assumed	2.508	.121	5.607	40	.000	12.38095	2.20800	7.91841	16.84350
	Equal variances not assumed			5.607	36.697	.000	12.38095	2.20800	7.90586	16.85604

Dasar pengambilan keputusan dalam uji independet sample t test sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas Eksperimen dengan kelas Kontrol.
2. Jika nilai signifikan < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas Eksperimen dengan kelas Kontrol.

Berdasarkan hasil uji independent sample t test pada tabel diatas, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Maka sebagaimana pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil posttest penggunaan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa arab dalam meningkatkan mufradat siswa kelas 7 PKPPS Hidayatul Qomariyah Bengkulu.

4. Pengaruh metode bernyanyi dalam Meningkatkan hasil belajar shorof

Proses penelitian ini dilakukan menggunakan dua sampel yang berbeda yaitu kelas 7 A berjumlah 24 siswa dan kelas 7 B berjumlah 24 siswa. Kedua kelas tersebut mendapatkan treatment (perlakuan) yang berbeda. Dimana kelas 7 A sebagai kelas eksperimen mendapatkan perlakuan menggunakan metode bernyanyi, sedangkan kelas 7 B sebagai kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan yang sama.

Kedua sampel tersebut akan dibuktikan apakah ada perbedaan dalam pengaruh kegiatan pembelajaran menggunakan metode bernyanyi. Untuk membuktikannya peneliti melakukan pretest dan posttest kepada dua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pretest diberikan sebelum proses pembelajaran berlangsung, tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi yang akan di pelajari. Posttest diberikan setelah proses pembelajaran selesai, dimana dalam proses pembelajaran kedua kelas tersebut mendapat perlakuan yang berbeda. tujuannya yaitu untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam memahami materi yang sudah diajarkan dan mengetahui pengaruh dari penggunaan metode bernyanyi.

Pada pengujian yang sudah dilakukan dalam uji normalitas, peneliti memperoleh data bahwa nilai signifikansi data pretest kelas eksperimen pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0,018 dan pada uji Shapiro-Wilk adalah $0,069 > 0,05$ maka berdistribusi normal. Selanjutnya data posttest kelas eksperimen pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0,030 dan pada uji Shapiro-Wilk adalah $0,083 > 0,05$ maka berdistribusi normal.

Selanjutnya data pretest kelas kontrol pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0,200 dan pada uji Shapiro-Wilk adalah $0,252 > 0,05$ maka berdistribusi normal. Selanjutnya data posttest kelas kontrol pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0,007 dan pada uji Shapiro-Wilk adalah $0,084 > 0,05$ maka berdistribusi normal. Karena data berdistribusi normal maka hipotesis H_a di terima dan H_o ditolak.

Pada pengujian yang sudah dilakukan dalam uji homogenitas, peneliti memperoleh data bahwa nilai signifikansi data posttest kelas eksperimen dan data posttest kelas kontrol adalah sebesar $0,490 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen.

Berdasarkan hasil uji independet sample t-test, menunjukkan adanya hubungan yang bernilai positif antara penggunaan metode bernyanyi dengan Meningkatkan hasil belajar shorof. hal ini berarti semakin tinggi tingkat penggunaan metode bernyanyi, maka kosa bahasa arab siswa akan meningkat. sebaliknya semakin rendah penggunaan metode bernyanyi, maka kosa kata bahasa arab juga akan menurun.

Dengan berbagai uji yang telah dilakukan, untuk melihat seberapa pengaruh penggunaan metode bernyanyi dilihat dari uji paired sample t test dan uji independent sample t-test. dimana dengan uji ini dapat dilihat pengaruh metode bernyanyi. Pada kasus ini, metode bernyanyi sangat berpengaruh untuk Meningkatkan hasil belajar shorof siswa pada pembelajaran bahasa arab.

Hal tersebut dibuktikan nilai signifikansi pada uji paired sample t-test sebesar $0,00 < 0,05$ maka angka ini menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara pre-test dan post-test pada kelas Eksperimen dan hipotesis ini diterima. Ini dapat dilihat dari rata-rata pre-test pada kelas eksperimen 63,13 dan post-test 83,75 mengalami kenaikan sebanyak 20,62 dapat dinyatakan bahwa adanya peningkatan setelah

digunakan metode bernyanyi. Begitu juga pada uji independent sample t-test sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis ini diterima. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar pada post-test kelas eksperimen dan post-test kelas kontrol dengan menggunakan metode bernyanyi dalam Meningkatkan hasil belajar shorof siswa kelas 7 PKPPS Hidayatul Qomariyah Bengkulu.

Diperoleh dari hasil analisis data bahwa pengaruh metode bernyanyi dalam meningkatkan kosa kata bahasa arab siswa kelas 7 PKPPS Hidayatul Qomariyah Bengkulu. Maka dari itu, dapat diambil keputusan bahwa H_a diterima dan hipotesis H_0 ditolak. Dapat diartikan bahwa kosakata bahasa arab siswa menggunakan metode bernyanyi untuk meningkatkan kosa kata bahasa arab siswa kelas 7 PKPPS Hidayatul Qomariyah Bengkulu lebih besar dari kosa kata tanpa menggunakan metode bernyanyi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian serta pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah penerapan metode bernyanyi memberikan dampak pada kosa kata bahasa arab siswa. Hal tersebut dibuktikan nilai signifikansi pada uji paired sample t-test dan uji independent sample t test yang $0,00 < 0,05$, maka angka ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi memberikan pengaruh dan perubahan yang signifikan bagi kosakata siswa. Hal ini berarti semakin tinggi penerapan metode bernyanyi maka kosakata siswa akan semakin meningkat. Sebaliknya semakin rendah penerapan metode bernyanyi maka kosa kata bahasa Arab siswa akan menurun. Dengan kata lain dapat diartikan bahwa peningkatan kosakata bahasa Arab siswa dapat dijelaskan dengan seberapa pengaruhnya penggunaan metode bernyanyi. Dari penelitian ini diharapkan dapat menggunakan dan memanfaatkan metode bernyanyi dengan sebaik baiknya untuk meningkatkan kosa kata bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayubi, S. A. (2022). *ARABIC LANGUAGE LEARNING STRATEGY AND THE PROBLEMS OF ITS APPLICATION AT LKP IBNU KHALDUN DRIYOREJO GRESIK*. 1(1). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2999431>
- Calafato, R. (2020). Learning Arabic in Scandinavia: Motivation, metacognition, and autonomy. *Lingua*, 246, 102943. <https://doi.org/10.1016/j.lingua.2020.102943>
- Fikri, A., Muid, A., Ilhami, R., Norhidayah, N., Ilmiani, A. M., & Ikhlas, M. (2021). Arabic Learning in Industrial Revolution 4.0: Problems, Opportunities, and Roles. *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 4(2), 165–178. <https://doi.org/10.22219/jiz.v4i2.17069>

- Gharaibeh, M., & Alhassan, A. A. (2023). Role of teachers in teaching Arabic letters to young children of UAE: Exploring criteria of Arabic letters teaching. *Cogent Education*, 10(1), 2191392. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2191392>
- Hamid, M. A., Hilmi, D., & Mustofa, M. S. (2019). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB BERBASIS TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME UNTUK MAHASISWA. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 4(1), 100. <https://doi.org/10.24865/ajas.v4i1.107>
- Latifah, E. A., Nuha, M. A. U., & Tulungagung, U. S. (2023). THE EFFECTIVENESS OF USING THE SINGING METHOD TO IMPROVE STUDENTS' MASTERY OF ARABIC VOCABULARY. *LISAN AN NATHIQ: JURNAL BAHASA DAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB*, 5(2), 310–320. <https://doi.org/10.53515/lan.v5i2.5677>
- MD, A. A. P., Zahra, M., Ningrum, P. W. O., & Tabroni, I. (2023). Singing Method: Easily Memorize Arabic Vocabulary and Mahfudzat. *International Journal of Scientific Multidisciplinary Research*, 1(2), 85–96. <https://doi.org/10.55927/ijsmr.v1i2.3357>
- R. Langsten, F. Abdelkhalek, & T. Hassan. (2020). Arabic language skills: A comparative study of community and government schools in rural Upper-Egypt. *Compare: A Journal of Comparative and International Education*, 0, no. 0, 1–16. <https://doi.org/10.1080/03057925.2020.1843003>.
- Rahmad, H. P., & Anwar, N. (2023). Enhancing Arabic Vocabulary Acquisition in Second Grade: The Efficacy of the Singing Method. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 12(1), 6–13. <https://doi.org/10.21070/ijis.v12i1.1700>
- Sopian, A. (2013). A Study on Learning Styles among Arabic Language Students at Universiti Teknologi Mara, Malacca Campus. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science*, 15(4), 38–40. <https://doi.org/10.9790/0837-1543840>
- Sudjana, N., & Ibrahim. (2009). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Sinar Baru Algesindo.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Yusof, S. M., Alrazi, A., Tahir, L. M., & Naim, H. A. (2016). THE SINGING METHOD IN TEACHING AND LEARNING PROCESS IN HELPING STUDENTS TO MASTER ARABIC LEXICAL. *MAN IN INDIA*. https://www.researchgate.net/publication/303577102_The_singing_method_in_teaching_and_learning_process_in_helping_students_to_master_Arabic_lexical